

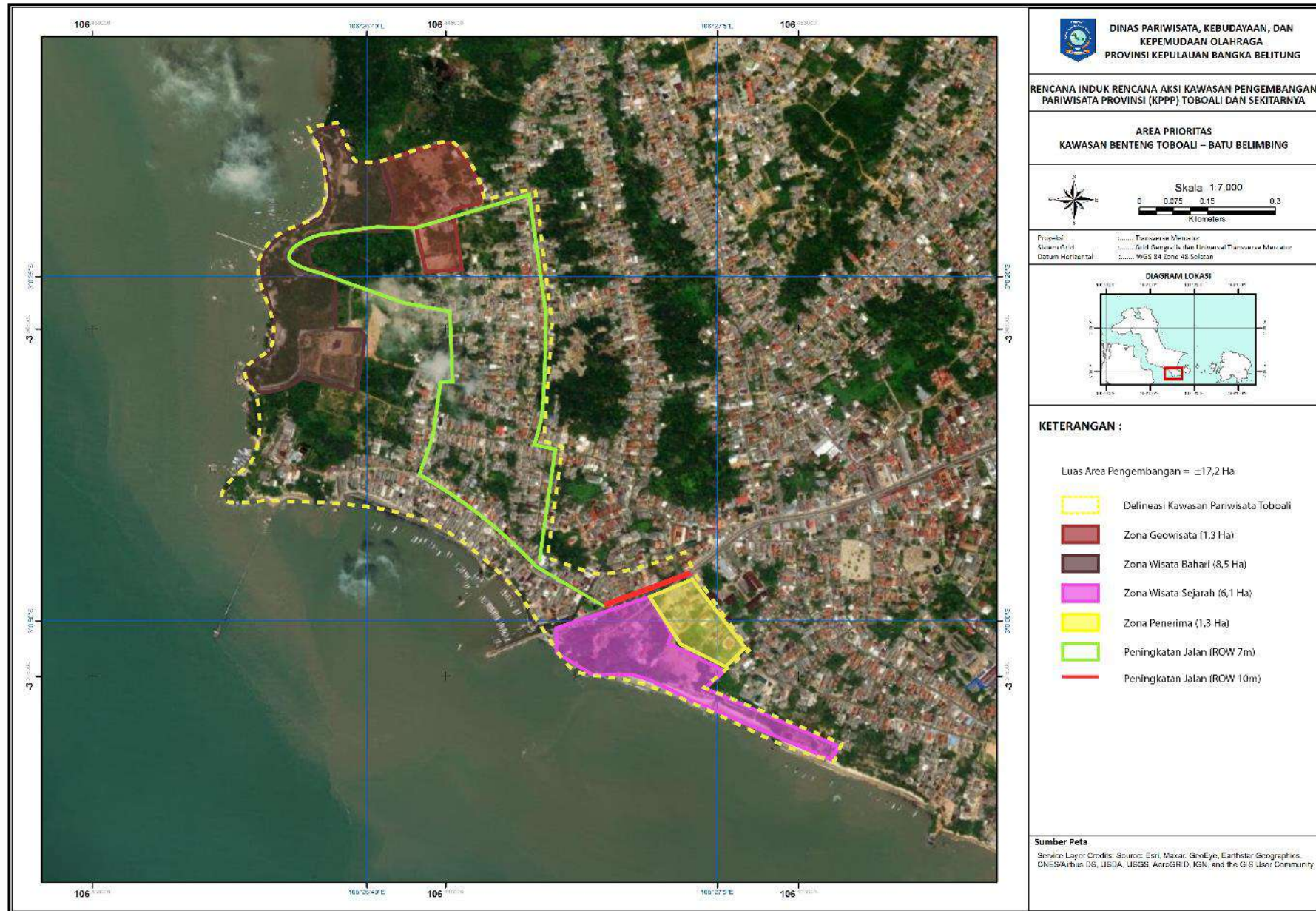
LAMPIRAN IV
PERATURAN GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG
NOMOR 20 TAHUN 2023
TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN
PENGEMBANGAN PARIWISATA PROVINSI WILAYAH
TOBOALI DAN SEKITARNYA

PROGRAM RUANG DAN KEBUTUHAN FASILITAS KAWASAN PRIORITAS PENGEMBANGAN

Kawasan prioritas pengembangan:

- A. Kawasan Pariwisata Benteng Toboali-Batu Belimbing, Kelurahan Toboali, Kecamatan Toboali;
- B. Kawasan Agrowisata Perkebunan Nanas Bikang, Dea Bikang, Kecamatan Toboali;
- C. Kawasan Pariwisata Air Panas Nyelanding, Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas.

A. KAWASAN PARIWISATA BENTENG TOBOALI-BATU BELIMBING



Lokasi : Kelurahan Toboali, Kecamatan Toboali

Luas kawasan : ± 17,2 Ha

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
Zona pusat informasi dan pelayanan pariwisata	1,3 ha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pusat informasi pariwisata dengan tema pariwisata bahari & pariwisata sejarah 2. Kantor pengelola wisata 3. Area parkir terpadu 4. Area pengunjung 5. Terminal angkutan wisata 6. Pusat penjualan cenderamata 7. Area toilet umum 8. Ruang terbuka hijau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pintu gerbang Kawasan Wisata Benteng Toboali-Batu Belimbing dengan ikon nanas dan udang; 2. Kantor pusat informasi pariwisata dilengkapi ruang pameran dan ruang pertemuan; 3. Kantor pengelola kawasan wisata; 4. Tempat parkir dengan perlengkapannya, untuk kendaraan wisatawan; 5. Tempat parkir dengan perlengkapannya, untuk angkutan wisata; 6. Plaza pengunjung dengan papan interpretasi sesuai tema wisata bahari dan wisata sejarah; 7. Kios-kios cendera mata dengan plaza sebagai pengikat area; 8. Ruang kerja bersama (<i>co-working space</i>); 9. Tempat ibadah 10. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan; 11. Area titik kumpul 12. Papan nama untuk kantor pusat informasi pariwisata, kantor pengelola, tempat parkir wisatawan, tempat parkir angkutan wisata, plaza pengunjung, area penjualan cenderamata; 13. Papan informasi dan interpretasi Kawasan Wisata Benteng Toboali-Batu Belimbing di kantor pusat informasi pariwisata dan plaza pengunjung; 14. Papan interpretasi kerajinan dan kuliner khas di pusat penjualan cenderamata; 15. Papan interpretasi flora dan fauna di ruang terbuka hijau;

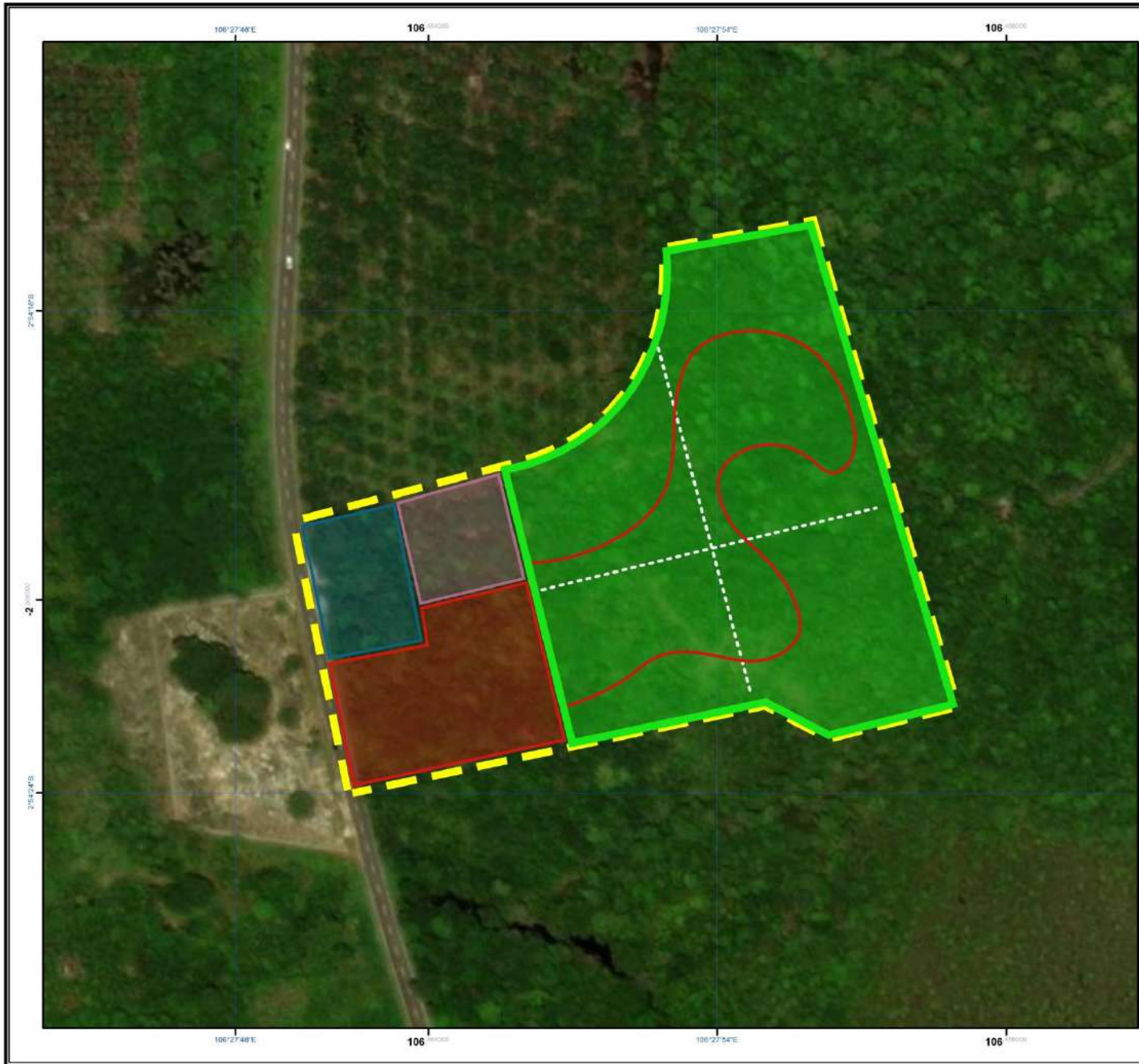
ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
			<ul style="list-style-type: none"> 16. Peta denah Kawasan Wisata Benteng Toboali-Batu Belimbing di area parkir, pusat informasi pariwisata, plaza pengunjung, pusat penjualan cendera mata, ruang terbuka hijau; 17. Peta wisata Kabupaten Bangka Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di zona pusat informasi dan pelayanan pariwisata; 18. Papan petunjuk arah menuju fasilitas di zona pusat informasi dan pelayanan pariwisata; 19. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 20. Lampu penerangan dengan ornamen sesuai tema Kawasan Wisata Benteng Toboali-Batu Belimbing; 21. Lampu taman untuk ruang terbuka hijau sesuai tema Kawasan Wisata Benteng Toboali-Batu Belimbing; 22. Jalur Evakuasi; 23. Jalur pejalan kaki/pedestrian; 24. Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik; 25. Penanaman vegetasi untuk penataan lanskap di ruang terbuka hijau dan area lainnya.
Zona wisata bahari	8,5 ha	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pusat kuliner olahan hasil laut; 2. Area wisata kreatif kuliner hasil laut; 3. Area toilet umum; 4. Area olahraga pantai 5. Area bermain pasir 6. Pos keamanan & keselamatan 7. Area parkir 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Papan nama pusat kuliner hasil laut; 2. Kios-kios kuliner dengan plaza sebagai pengikat area, saluran air minum, dan saluran pembuangan 3. Ruang kerja untuk wisata kreatif belajar pengolahan hasil laut dengan saluran air minum dan saluran pembuatan; 4. Tempat ibadah 5. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan;

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
			<ol style="list-style-type: none"> 6. Papan informasi dan interpretasi kuliner khas hasil laut Toboali; 7. Peta denah Zona Wisata Budaya Bahari 8. Papan petunjuk arah menuju fasilitas di Zona Wisata Bahari; 9. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 10. Lampu penerangan dengan ornamen sesuai tema Kawasan Pariwisata Benteng Toboali-Batu Belimbing; 11. Jalur evakuasi; 12. Jalur pejalan kaki/pedestrian 13. Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik; 14. Penanaman vegetasi untuk penataan lanskap di ruang terbuka hijau dan area lainnya.
Zona geowisata	1,3 ha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang informasi geowisata 2. Area pengunjung 3. Area struktur geologi batuan 4. Area toilet umum 5. Pos keamanan dan keselamatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor/ruang informasi geowisata dengan ruang pengelola; 2. Ruang terbuka untuk pengunjung melihat struktur geologi batuan granit; 3. Area titik kumpul; 4. Tempat ibadah 5. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan; 6. Papan informasi dan interpretasi geowisata batuan granit dan proses pembentukan batuan; 7. Peta denah zona geowisata; 8. Papan petunjuk arah menuju lokasi penting dan fasilitas di dalam zona;

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
			<ul style="list-style-type: none"> 9. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 10. Lampu penerangan; 11. Jalur evakuasi; 12. Jalur pejalan kaki/pedestrian; 13. Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik.
Zona wisata sejarah	6,1 ha	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ruang informasi wisata sejarah; 2. Area pengunjung; 3. Area toilet umum; 4. Area cagar budaya sejarah; 5. Pos keamanan dan keselamatan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kantor/ruang informasi wisata sejarah dengan ruang pengelola; 2. Ruang terbuka untuk pengunjung melihat objek sejarah; 3. Area titik kumpul; 4. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan; 5. Papan informasi dan interpretasi objek sejarah dan proses terbangunnya objek sejarah; 6. Peta denah zona wisata sejarah; 7. Papan petunjuk arah menuju lokasi penting dan fasilitas di dalam zona; 8. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 9. Lampu penerangan; 10. Jalur evakuasi; 11. Jalur pejalan kaki/pedestrian 12. Tempat sampah tertutup untuk sampa organik dan nonorganik

B. KAWASAN AGROWISATA PERKEBUNAN NANAS BIKANG





DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, DAN
KEPEMUDAAN OLAHRAGA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

RENCANA INDUK RENCANA AKSI KAWASAN PENGEMBANGAN
PARIWISATA PROVINSI (KPPP) TOBOALI DAN SEKITARNYA

**PETA RENCANA ZONASI
KAWASAN PERKEBUNAN NANAS BIKANG AREA UTARA**



Skala 1:1.400
0 0.0175 0.035 0.07
Kilometers

Proyeksi Transverse Mercator
Sistem Grid Grid Geografis dan Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal WGS 84 Zone 48 Selatan

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

- Batas Kawasan Perkebunan Nanas Bikang
- Boardwalk
- Zonasi Kawasan Perkebunan Nanas Bikang**
- Zona Informasi dan Pelayanan
- Zona Parkir
- Zona Edukasi Agrowisata
- Zona Jelajah Kebun

Sumber Peta

Service Layer Credits: Source: Esri, Maxar, GeoEye, Earthstar Geographics, CNES/Airbus DS, USDA, USGS, AeroGRID, IGN, and the GIS User Community



DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, DAN
KEPEMUDAAN OLAHRAGA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

RENCANA INDUK RENCANA AKSI KAWASAN PENGEMBANGAN
PARIWISATA PROVINSI (KPPP) TOBOALI DAN SEKITARNYA

PETA RENCANA ZONASI
KAWASAN PERKEBUNAN NANAS BIKANG AREA SELATAN



Skala 1:600
0 0.0075 0.015 0.03
Kilometers

Proyeksi Transverse Mercator
Sistem Grid Grid Geografis dan Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal WGS 84 Zone 48 Selatan

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

- Batas Kawasan Perkebunan Nanas Bikang
- Boardwalk

Zonasi Kawasan Perkebunan Nanas Bikang

- Zona Penerima
- Zona Edukasi Agrowisata
- Zona Kuliner Nanas

Sumber Peta

Service Layer Credits: Source: Esri, Maxar, GeoEye, Earthstar Geographics, CNES/Airbus DS, USDA, USGS, AeroGRID, IGN, and the GIS User Community

Lokasi : Desa Berbura, Kecamatan Riau Silip

Luas kawasan : ±3,5 Ha

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
Zona pusat informasi dan pelayanan pariwisata	0,32 ha	Pusat informasi pariwisata dengan tema agrowisata Kantor pengelola wisata Area parkir terpadu Area pengunjung Terminal angkutan wisata Pusat penjualan cenderamata Area toilet umum Ruang terbuka hijau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pintu gerbang Kawasan Wisata Kebun Nanas Bikang dengan ikon nanas; 2. Kantor pusat informasi pariwisata dilengkapi ruang pameran dan ruang pertemuan; 3. Kantor pengelola kawasan wisata; 4. Tempat parkir dengan perlengkapannya, untuk kendaraan wisatawan; 5. Tempat parkir dengan perlengkapannya, untuk angkutan wisata; 6. Plaza pengunjung dengan papan interpretasi sesuai tema agrowisata; 7. Kios-kios cendera mata dengan plaza sebagai pengikat area; 8. Tempat ibadah 9. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan; 10. Area titik kumpul 11. Papan nama untuk kantor pusat informasi pariwisata, kantor pengelola, tempat parkir wisatawan, tempat parkir angkutan wisata, plaza pengunjung, area penjualan cenderamata; 12. Papan informasi dan interpretasi Kawasan Wisata Benteng Toboali-Batu Belimbing di kantor pusat informasi pariwisata dan plaza pengunjung; 13. Papan interpretasi kerajinan dan kuliner khas Bangka Selatan di pusat penjualan cenderamata;

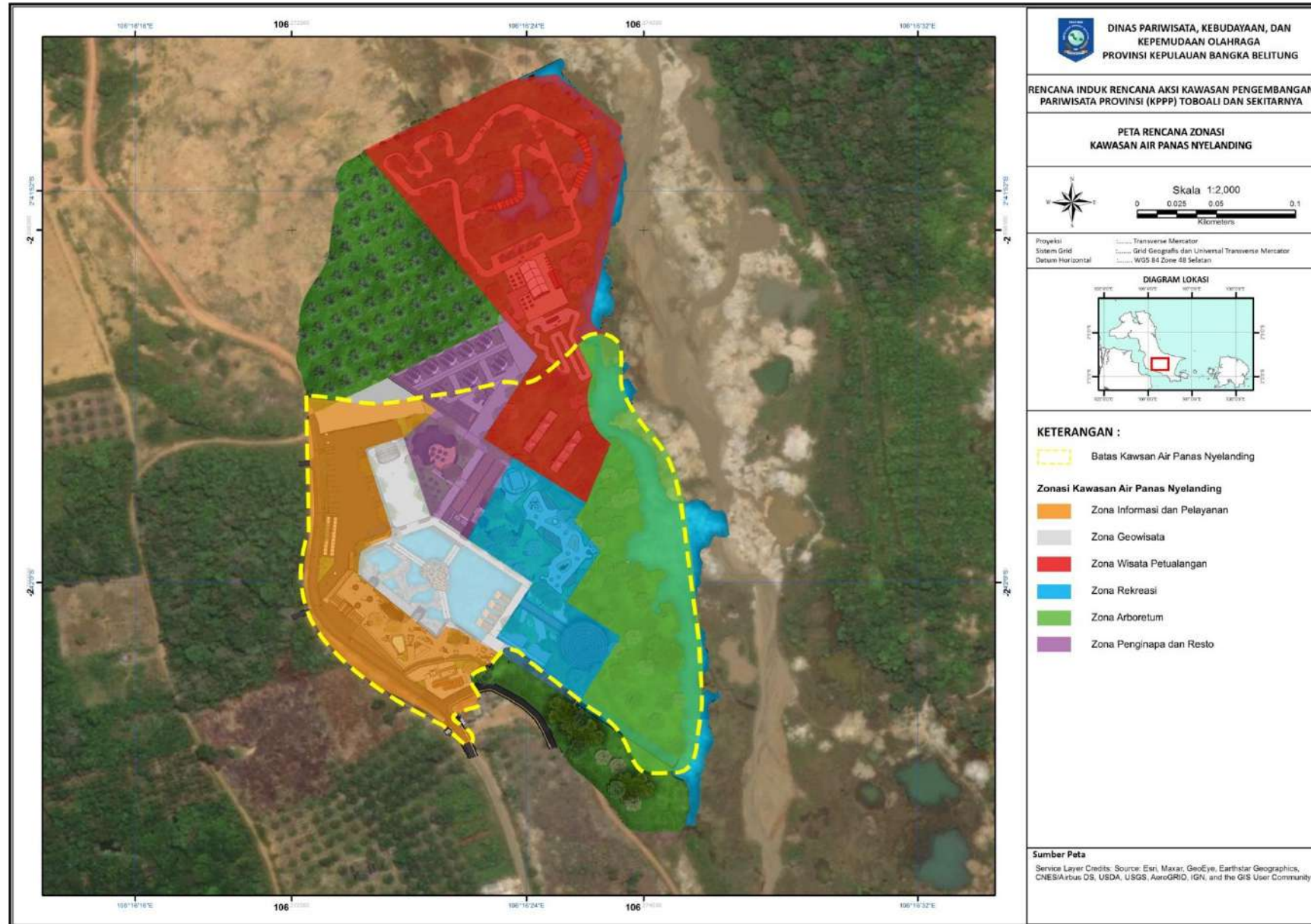
ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
			<p>14.Papan interpretasi flora di ruang terbuka hijau;</p> <p>15.Peta denah Kawasan Wisata Kebun Nanas Bikang di area parkir, pusat informasi pariwisata, plaza pengunjung, pusat penjualan cendera mata, ruang terbuka hijau;</p> <p>16.Peta wisata Kabupaten Bangka Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di zona pusat informasi dan pelayanan pariwisata;</p> <p>17.Papan petunjuk arah menuju fasilitas di zona pusat informasi dan pelayanan pariwisata;</p> <p>18.Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya;</p> <p>19.Lampu penerangan dengan ornamen sesuai tema Kawasan Wisata Kebun Nanas Bikang;</p> <p>20.Lampu taman untuk ruang terbuka hijau sesuai tema Kawasan Wisata Kebun Nanas Bikang;</p> <p>21.Jalur Evakuasi;</p> <p>22.Jalur pejalan kaki/pedestrian;</p> <p>23.Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik;</p> <p>24.Penanaman vegetasi untuk penataan lanskap di ruang terbuka hijau dan area lainnya.</p>
Zona Parkir	0,13 ha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area pengunjung; 2. Area struktur geologi air terjun; 3. Area toilet umum; 4. Pos keamanan dan keselamatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat parkir dan perlengkapannya, untuk kendaraan wisatawan; 2. Tempat parkir dan perlengkapannya untuk angkutan wisata;

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
			3. Papan petunjuk arah menuju fasilitas di Zona Wisata Bahari; 4. Pos keamanan; 5. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 6. Lampu penerangan dengan ornamen sesuai tema Kawasan Pariwisata Benteng Toboali-Batu Belimbing; 7. Jalur evakuasi; 8. Jalur pejalan kaki/pedestrian 9. Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik; 10. Penanaman vegetasi untuk penataan lanskap di ruang terbuka hijau dan area lainnya. 11.
Zona Edukasi Agrowisata	0,45 ha	1. Ruang informasi Agrowisata 2. Pusat kuliner olahan hasil nanas; 3. Area wisata kreatif kuliner hasil olahan nanas; 4. Area toilet umum 5. Ruang terbuka hijau 6.	1. Papan nama pusat kuliner agrowisata; 2. Kios-kios kuliner dengan plaza sebagai pengikat area, saluran air minum, dan saluran pembuangan; 3. Area titik kumpul; 4. Tempat ibadah; 5. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan; 6. Papan informasi dan interpretasi agrowisata kebun nanas; 7. Ruang kerja untuk wisata edukasi belajar pengolahan hasil nanas dengan saluran air minum dan saluran pembuatan; 8. Ruang kerja untuk wisata edukasi belajar budidaya nanas dengan saluran air minum dan saluran pembuatan;

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
			9. Peta denah zona edukasi agrowisata; 10. Papan petunjuk arah menuju lokasi penting dan fasilitas di dalam zona; 11. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 12. Lampu penerangan; 13. Jalur evakuasi; 14. Jalur pejalan kaki/pedestrian; 15. Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik. 16.
Zona Edukasi Agrowisata Zona Jelajah kebun	0,45 ha 1,9 ha	1. Area jalur jelajah kebun; 2. Pos peristirahatan; 3. Area toilet umum; 4. Pos keamanan dan keselamatan;	1. Jalur jelajah kebun; 2. Pos peristirahatan dengan perlengkapannya, termasuk perlengkapan kesehatan; 3. Pos keamanan dan keselamatan dan perlengkapannya; 4. Tempat ibadah; 5. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan; 6. Papan informasi dan interpretasi agrowisata nanas dan proses terbangunnya kebun agrowisata; 7. Peta jalur jelajah kebun dan lokasi fasilitas; 8. Papan petunjuk arah menuju lokasi penting dan fasilitas di dalam zona; 9. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 10. Lampu penerangan; 11. Jalur evakuasi; 12. Jalur pejalan kaki/pedestrian

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
			13.Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik
Zona Kuliner Nanas	0,7 ha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area jalur jelajah kuliner nanas; 2. Pos peristirahatan; 3. Area toilet umum; 4. Pos keamanan dan keselamatan 5. Ruang terbuka hijau. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur jelajah kuliner nanas; 2. Pos peristirahatan dengan perlengkapannya, termasuk perlengkapan kesehatan; 3. Pos keamanan dan keselamatan dan perlengkapannya; 4. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan; 5. Papan informasi dan interpretasi wisata kuliner nanas; 6. Peta jalur jelajah kuliner nanas dan lokasi fasilitas; 7. Papan petunjuk arah menuju lokasi penting dan fasilitas di dalam zona; 8. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 9. Lampu penerangan; 10. Jalur evakuasi; 11. Jalur pejalan kaki/pedestrian 12. Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik 13.

C. KAWASAN PARIWISATA AIR PANAS NYELANDING



Lokasi : Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas

Luas kawasan : ± 5 ha

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
Zona informasi dan pelayanan	4,7 ha	<ol style="list-style-type: none">1. Pusat informasi pariwisata dengan tema geowisata;2. Kantor pengelola;3. Pos kesehatan;4. Area parkir terpadu;5. Area pengunjung;6. Pusat penjualan cenderamata;7. Area toilet umum.8. Pos keamanan dan keselamatan;	<ol style="list-style-type: none">1. Pintu gerbang Kawasan Air Panas Nyelanding dengan arsitektur lokal;2. Kantor pusat informasi pariwisata dilengkapi ruang pameran dan ruang pertemuan;3. Kantor pengelola;4. Pos kesehatan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan penanganan kecelakaan dasar;5. Tempat parkir dengan perlengkapannya, untuk kendaraan wisatawan;6. Plaza area pengunjung dengan papan interpretasi geowisata;7. Peta denah Kawasan Air Panas Nyelanding;8. Kios-kios cendera mata dengan plaza sebagai pengikat area;9. Tempat ibadah;10. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan;11. Area titik kumpul;12. Papan nama untuk kantor pusat informasi pariwisata, kantor pengelola, tempat parkir wisatawan, plaza area pengunjung, area penjualan cenderamata;13. Papan informasi dan interpretasi geowisata di kantor pusat informasi pariwisata dan plaza area pengunjung;14. Papan interpretasi kerajinan dan kuliner khas di pusat penjualan cenderamata;

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
			<ul style="list-style-type: none"> 15. Peta wisata Kabupaten Bangka Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di pusat informasi pariwisata; 16. Papan petunjuk arah menuju fasilitas di zona pusat informasi dan pelayanan pariwisata; 17. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 18. Rambu jalur evakuasi 19. Lampu penerangan dengan ornamen sesuai tema geowisata dan budaya pesisir; 20. Jalur evakuasi; 21. Jalur pejalan kaki/pedestrian; 22. Pos keamanan dan keselamatan serta perlengkapannya; 23. Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik.
Zona geowisata	4,6 ha	<ul style="list-style-type: none"> 1. Area pengunjung; 2. Area struktur geologi batuan granit dan pulau-kecil; 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Plaza area pengunjung untuk pengunjung melihat struktur geologi batuan granit; 2. Area titik kumpul; 3. Papan informasi dan interpretasi geowisata batuan granit; 4. Peta denah zona geowisata, termasuk lokasi l struktur geologi batuan 5. Papan petunjuk arah menuju lokasi penting dan fasilitas di dalam zona; 6. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 7. Rambu jalur evakuasi 8. Lampu penerangan; 9. Jalur evakuasi; 10. Jalur pejalan kaki/pedestrian.

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
Zona wisata Petualangan	20. ha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area perkemahan; 2. Area ATV 3. Area parkir; 4. Area toilet umum; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan nama bumi perkemahan; 2. Peta denah bumi perkemahan; 3. Plaza area pengunjung; 4. Tempat parkir kendaraan untuk ATV; 5. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan; 6. Area titik kumpul; 7. Rambu-rambu petunjuk, imbauan, peringatan, dan bahaya; 8. Lampu penerangan; 9. Jalur evakuasi; 10. Jalur pejalan kaki/pedestrian; 11. Jalur kendaraan menuju area ATV 12. Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik;
Zona rekreasi	4.89 ha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area bermain anak; 2. Ruang wisata kreatif dan edukatif; 3. Area toilet umum; 4. Skywalk dan rumah hobbit; 5. Area Bale-bale; 6. Area tempat ibadah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area bermain anak; 2. Tempat penyelenggaraan kegiatan wisata kreatif (belajar membuat kerajinan, menggambar/ mewarnai alam, belajar seni) dan perlengkapannya; 3. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan; 4. Skywalk dan rumah hobbit 5. Bale-bale 6. Mushola 7. Peta denah zona rekreasi; 8. Papan petunjuk arah menuju fasilitas di zona rekreasi; 9. Rambu-rambu imbauan, peringatan, dan bahaya; 10. Lampu penerangan; 11. Jalur evakuasi;

ZONA	LUAS	PROGRAM RUANG	KEBUTUHAN FASILITAS
			12. Jalur pejalan kaki/pedestrian.
Zona penginapan dan resto	4.68 ha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area penginapan; 2. Area resto; 3. Area foodcourt/plaza dan kios kuliner; 4. Area toilet umum; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penginapan; 2. Resto; 3. Kios kuliner 4. Plaza kuliner 5. Toilet umum dengan sumber air dan saluran pembuangan; 6. Area titik kumpul; 7. Rambu-rambu petunjuk, imbauan, peringatan, dan bahaya; 8. Lampu penerangan; 9. Jalur evakuasi; 10. Jalur pejalan kaki/pedestrian; 11. Tempat sampah tertutup untuk sampah organik dan nonorganik;
Zona arboretum	1,38 Ha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area arboretum; 2. Tempat pengolahan sampah ramah lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat pengolahan sampah ramah lingkungan.

Pj. GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

dto

SUGANDA PANDAPOTAN PASARIBU

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

dto

HARPIN, S.H
Pembina Utama Muda
NIP. 19690911 200212 1 007